

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehadiran wirausaha dalam aktivitas pembangunan ekonomi sangat besar peranannya dan sekaligus merupakan salah satu tolak ukur tingkat pendapatan penduduk yang mengacu pada seberapa besar pemerintah memberikan peran kepada pelaku ekonomi swasta dalam pembangunan ekonomi di negara tersebut. Wirausaha atau disebut juga dengan *entrepreneur* adalah seseorang yang memiliki kombinasi unsur-unsur (elemen-elemen) internal yang meliputi kombinasi motivasi, visi, komunikasi, optimisme, dorongan semangat dan memanfaatkan peluang usaha (Suryana, 2003).

Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi dan kemajuan suatu negara adalah para wirausahawan. Wirausahawan adalah seseorang yang menciptakan sebuah bisnis yang berhadapan dengan resiko dan ketidakpastian, bertujuan memperoleh profit dan mengalami pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumberdaya yang diperlukan (Suryana, 2001). Dewasa ini banyak kesempatan untuk berwirausaha, bagi setiap orang yang jeli melihat peluang bisnis tersebut. Karier kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat yaitu menghasilkan imbalan finansial yang nyata. Wirausahawan diberbagai industri membantu negara dalam hal menambahkan pilihan pekerjaan bagi masyarakat

serta memberikan banyak pilihan barang dan jasa konsumen baik dalam maupun luar negeri. Meningkatnya peran masyarakat dalam sektor usaha menjadi fenomena yang terjadi di seluruh bangsa dan fenomena ini sangat dimungkinkan akan terus meningkat seiring berkembangnya waktu. Hal ini terjadi karena dalam berwirausaha, kita tidak selalu menjadi pekerja atau orang yang digaji, melainkan dalam berwirausaha kita tidak digaji bos atau atasan kita melainkan kita di gaji oleh kita sendiri dan sangat memungkinkan kita dapat mengaji orang dengan usaha yang kita miliki, seorang wirausaha selalu mencari perubahan dan memanfaatkannya sebagai peluang.

Dalam wirausaha, banyak faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha, diantaranya motivasi kebutuhan (Imam, 2004). Pada dasarnya seseorang mau bekerja keras demi memenuhi kebutuhannya, sementara itu yang dapat memenuhi kebutuhannya adalah berupa imbalan jasa dan pada umumnya adalah uang, bergantung pada tingkat kebutuhan mana orang tersebut berada. Dalam kewirausahaan, motivasi kebutuhan dapat berupa penambahan kesejahteraan, keuntungan ekonomi, penciptaan balas jasa yang adil dan kemauan mengambil resiko keuangan. Dengan banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi, seseorang yang jeli melihat peluang akan berusaha mengambil peluang itu sebaik mungkin. Selain itu, karena kebutuhan yang tidak terbatas tersebut, banyak wirausahawan yang melakukan inovasi-inovasi baru agar usaha mereka tetap berjalan dengan baik ditengah persaingan yang semakin ketat.

Imam (2004) dalam penelitiannya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi wirausaha, membuktikan bahwa motivasi kebutuhan akan imbalan jasa sebagai faktor utama yang memotivasi wirausahawan untuk bekerja dengan lebih giat sehingga usahanya menjadi sukses.

Salah satu daerah yang mempunyai wirausahawan-wirausahawan sukses adalah daerah Kasongan yang terletak di Kabupaten Bantul. Wirausahawan di daerah Kasongan merupakan pengrajin gerabah yang pada mulanya hanya berskala usaha kecil atau usaha rumah tangga. Usaha ini berkembang secara turun temurun dan mulai dikenal secara luas sejak tahun 1980-an. Pada awalnya, pengrajin hanya memproduksi peralatan rumah tangga seperti tempayan, kendi, pot bunga dan peralatan makan. Namun, seiring berkembangnya waktu, pengrajin menginginkan kebutuhan akan imbalan jasa dari produknya meningkat. Oleh karena itu, pengrajin Kasongan melakukan perubahan besar, dimana awalnya hanya produk rumah tangga, kini menjadi produk seni yang memiliki nilai tinggi dan telah diekspor ke luar negeri. Hal ini berarti, dengan meningkatnya kebutuhan akan imbalan jasa mendorong para pengrajin untuk memunculkan ide-ide baru dalam produknya yang pada akhirnya membuat pengrajin Kasongan menjadi wirausahawan yang sukses.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Pengaruh Motivasi Kebutuhan Terhadap Kesuksesan Usaha Gerabah Di Kasongan Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kebutuhan wirausaha dengan kesuksesan usaha gerabah di Kasongan?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kebutuhan akan kekuasaan bagi wirausaha dengan kesuksesan usaha gerabah di Kasongan?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kebutuhan akan afiliasi wirausaha dengan kesuksesan usaha gerabah di Kasongan?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kebutuhan akan prestasi wirausaha dengan kesuksesan usaha gerabah di Kasongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi kebutuhan wirausaha terhadap kesuksesan usaha gerabah di Kasongan.
2. Untuk menganalisis pengaruh antara kebutuhan akan kekuasaan bagi wirausaha dengan kesuksesan usaha gerabah di Kasongan.
3. Untuk menganalisis pengaruh antara kebutuhan akan afiliasi wirausaha dengan kesuksesan usaha gerabah di Kasongan.
4. Untuk menganalisis pengaruh antara kebutuhan akan prestasi wirausaha dengan kesuksesan usaha gerabah di Kasongan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang memotivasi wirausahawan agar menjadi sukses.

2. Manfaat Praktik

Manfaat praktik dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi bagi orang-orang yang ingin menjadi wirausahawan sukses.